



---

**Pengaruh Aspirasi Karir Dan Literasi Digital Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Samarinda**

**Resta Oktavia Ardhana<sup>1</sup>, Siti Akmalia<sup>2</sup>, Umi Fitria<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>IKIP PGRI Kalimantan Timur**

**Jalan H. Suwandi, Blok C, RT.23, Kota Samarinda, Kalimantan Timur**

**Email: [restaokta09@gmail.com](mailto:restaokta09@gmail.com)**

**Abstrak**

Pendidikan tinggi berperan penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa SMA yang mengalami kebingungan dalam menentukan arah studi lanjutan, yang dipengaruhi oleh rendahnya kejelasan aspirasi karir serta pemanfaatan literasi digital yang belum optimal. Di SMA Negeri 3 Samarinda, ketersediaan fasilitas teknologi sudah memadai, tetapi belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana pendukung perencanaan akademik dan eksplorasi perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aspirasi karir dan literasi digital terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Samarinda. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 109 siswa, dengan sampel sebanyak 60 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Sebelum analisis, dilakukan uji asumsi klasik, khususnya uji normalitas, untuk memastikan kelayakan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspirasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sementara itu, literasi digital secara parsial tidak berpengaruh signifikan, namun secara simultan bersama aspirasi karir memberikan pengaruh signifikan. Kejelasan aspirasi karir merupakan faktor utama dalam membentuk minat studi lanjutan, sedangkan literasi digital berfungsi sebagai faktor pendukung apabila dimanfaatkan secara terarah.

**Kata Kunci:** Aspirasi karir, literasi digital

---

**PENDAHULUAN**

Dalam era persaingan global, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi menjadi hal penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan kemampuannya sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Khairat (2022), bahwa pendidikan memiliki peran besar dalam kemajuan bangsa karena menjadi fondasi pembentukan manusia yang berkualitas. Dengan demikian, perguruan tinggi menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas hidup dan mendorong pembangunan negara.

Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tentunya membutuhkan minat ataupun dorongan. Wahyuni (2023) menjelaskan bahwa minat adalah pemicu suatu kegiatan yang juga timbul dari keterlibatan dalam aktivitas tersebut, sementara Zohriah (2017) mendefinisikannya sebagai bentuk penerimaan individu terhadap koneksi dirinya dengan hal-hal di luar dirinya. Dalam konteks pendidikan, minat melanjutkan studi merujuk pada keinginan individu untuk meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yang ditandai oleh ketertarikan serta tujuan mereka untuk masuk perguruan tinggi.

Menurut Dela & Wijaya (2022), minat melanjutkan studi dipengaruhi oleh faktor internal seperti peran orang tua, teman sebaya, kepribadian, dan potensi diri, serta faktor eksternal seperti peluang kerja, lingkungan sosial, dan aspirasi karir. Selain itu, literasi digital juga menjadi faktor pendukung dalam membantu siswa mencari informasi mengenai berbagai program studi, beasiswa, hingga profil universitas. Dalam penelitian Yuan et al., (2024) menunjukkan bahwa literasi digital mampu meningkatkan rasa percaya diri akademik. Oleh karena itu, pada tingkat siswa sekolah menengah, kemampuan digital yang baik dapat menjadi modal penting dalam merencanakan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Faktor minat melanjutkan studi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah aspirasi karir dan literasi digital. Berdasarkan kondisi yang ada di SMA Negeri 3 Samarinda, banyak siswa yang sebenarnya memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Namun, sebagian besar dari mereka masih kesulitan menentukan jurusan dan kurang memahami bagaimana cara mencari informasi perguruan tinggi secara efektif. Meskipun pemanfaatan teknologi sudah tinggi, penggunaannya untuk tujuan perencanaan pendidikan masih tergolong rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspirasi karir dan literasi digital pada siswa belum berkembang secara optimal.

Dalam konteks perencanaan masa depan, aspirasi karir dipandang sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang sejak usia sekolah. Syar'i (2020), mendefinisikan aspirasi sebagai harapan atau tujuan yang ingin dicapai seseorang. Nadeem & Khalid (2018) memaknai aspirasi karir sebagai keinginan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai minat, sedangkan Rahmiyati et al., (2024) menjelaskan bahwa aspirasi karir adalah harapan seseorang dalam memilih jalur karir tertentu. Ramadani et al., (2023) menambahkan bahwa aspirasi karir dipengaruhi lingkungan

keluarga, riwayat pendidikan, pengalaman kerja, serta informasi dari media. Dengan demikian, aspirasi karir memiliki peran penting dalam membentuk masa depan siswa, karena karir merupakan aspek kehidupan yang perlu direncanakan sejak dini.

Di era perkembangan teknologi yang semakin pesat, literasi digital menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu. Literasi digital adalah kemampuan memahami dan memanfaatkan informasi melalui perangkat komputer (Sufrianto et al., 2022). Farichah et al., (2024) menyatakan bahwa literasi digital mencakup kecakapan membaca dan memahami informasi dalam format digital, sementara Syafrial (2023) menekankan pentingnya penggunaan media digital secara cerdas, etis, dan mematuhi hukum. Naufal (2021) menguraikan dimensi literasi digital yang mencakup alat dan sistem, informasi dan data, pembuatan dan berbagi konten, serta aspek sejarah dan budaya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Samarinda, yang beralamat di Jalan Ir. H. Juanda No. 20, Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan penelitian berlangsung selama dua bulan, yaitu bulan September hingga bulan Oktober 2025. Serangkaian tahapan mulai dari penyusunan instrumen penelitian, penyebaran kuesioner, pengumpulan data, hingga proses analisis data untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Objek utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Samarinda pada tahun ajaran 2025/2026. Pemilihan kelompok ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas XI sedang berada pada masa peralihan menuju jenjang pendidikan tinggi, sehingga mereka mulai menimbang dan merencanakan arah studi lanjutan serta karir masa depan. Penelitian ini berfokus pada tiga variabel utama, yaitu aspirasi karir, literasi digital, dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan demikian, para siswa menjadi subjek utama sekaligus mitra penting dalam pengumpulan data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas 109 siswa kelas XI yang berasal dari tiga kelas (XI-D, XI-F, dan XI-J). Dari jumlah tersebut, diambil 60 siswa sebagai sampel dengan teknik *Simple Random Sampling* (pengambilan sampel acak sederhana), yang berarti setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden tanpa memperhatikan ciri atau karakteristik tertentu. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti juga melibatkan pihak sekolah, terutama guru untuk membantu dalam proses

koordinasi serta memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan ini digunakan karena bertujuan untuk memperoleh data dalam bentuk angka yang dapat dianalisis secara statistik guna mengetahui pengaruh antar variabel secara objektif. Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel, yaitu aspirasi karir, literasi digital, dan minat melanjutkan studi. Setiap pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala Likert dengan rentang skor dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Analisis dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu:

1. Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas. Hasil pengujian kemudian digunakan untuk mengonfirmasi hipotesis penelitian dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat diketahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Analisis Statistik Inferensial, menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh aspirasi karir dan literasi digital terhadap minat melanjutkan studi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Samarinda berjalan dengan baik dan sistematis hingga memperoleh hasil yang diharapkan. Tahapan penelitian dimulai dari penyusunan instrumen penelitian, penyebaran kuesioner, pengumpulan data, hingga proses analisis data untuk memperoleh hasil penelitian. Selama pelaksanaan, peneliti juga melakukan pendampingan langsung saat siswa mengisi instrumen agar data yang diperoleh lebih akurat.

SMA Negeri 3 Samarinda merupakan sekolah berakreditasi A dan dikenal sebagai sekolah unggulan yang melahirkan banyak siswa berprestasi di bidang akademik maupun non-akademik. Namun demikian, masih terdapat beberapa hambatan yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kendala tersebut antara lain terbatasnya kemampuan ekonomi, kurangnya akses terhadap informasi pendidikan tinggi, serta minimnya pendampingan karir yang membantu siswa merencanakan masa depan pendidikannya.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 3 Samarinda, sebagian besar siswa sudah memiliki smartphone dan akses internet. Akan tetapi, kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi untuk mencari informasi terkait pendidikan dan karir masih belum maksimal. Sebagian siswa lebih banyak menggunakan perangkat digital untuk hiburan dibandingkan untuk kepentingan akademik atau perencanaan masa depan. Kondisi ini menjadi salah satu alasan pentingnya meneliti pengaruh aspirasi karir dan literasi digital terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

### **Analisis Data Penelitian**

Analisis data penelitian ini dimulai dengan melakukan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, untuk mengetahui apakah data setiap variabel atau nilai residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Berikut disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk)

	<b>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></b>			<b>Shapiro-Wilk</b>		
	Statis tic	df	Sig.	Statis tic	df	Sig.
<b>Aspirasi Karir</b>	,112	60	,059	,968	60	,119
<b>Literasi Digital</b>	,110	60	,069	,979	60	,378
<b>Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi</b>	,130	60	,014	,933	60	,003

**a. Lilliefors Significance Correction**

Hasil pengujian menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

1. Variabel Aspirasi Karir menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,059 (Kolmogorov-Smirnov) dan 0,119 (Shapiro-Wilk). Karena kedua nilai ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data Aspirasi Karir berdistribusi normal.
2. Variabel Literasi Digital, nilai signifikansinya adalah 0,069 (Kolmogorov-Smirnov) dan 0,378 (Shapiro-Wilk). Kedua nilai ini juga lebih besar dari 0,05, yang berarti data Literasi Digital juga berdistribusi normal.
3. Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi menunjukkan hasil yang berbeda. Nilai signifikansinya adalah 0,014 (Kolmogorov-Smirnov) dan 0,003 (Shapiro-Wilk). Karena kedua nilai ini kurang dari 0,05, maka data Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi tidak berdistribusi normal.

Meskipun hasil uji normalitas pada variabel secara individual (Tests of Normality) menunjukkan bahwa variabel dependen Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Sig.  $\leq 0,05$ ) tidak berdistribusi normal, kondisi tersebut tidak langsung menggugurkan penggunaan analisis regresi. Hal ini karena dalam regresi linear berganda, yang menjadi syarat utama bukanlah normalitas masing-masing variabel, melainkan normalitas pada nilai residual atau sisaan. Oleh sebab itu, analisis dilanjutkan dengan melakukan Uji Normalitas Residual melalui One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Berikut disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas Residual (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

		<b>Unstandardized Residual</b>	
<b>N</b>		60	
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	5,51501413	
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	,073	
	Positive	,055	
	Negative	-,073	
<b>Test Statistic</b>		,073	
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup></b>		,200 <sup>d</sup>	
<b>Monte Carlo Sig. (2-tailed)<sup>e</sup></b>	Sig.	,583	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,570
		Upper Bound	,596

**a. Test distribution is Normal.**

**b. Calculated from data.**

**c. Lilliefors Significance Correction.**

**d. This is a lower bound of the true significance.**

**e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.**

Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa residual dari model regresi berdistribusi normal. Ini terlihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,583. Kedua nilai ini jauh lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal. Kondisi normalitas residual ini penting untuk memenuhi asumsi uji regresi parametrik (seperti Regresi Linear Berganda) yang akan dilakukan.

Secara keseluruhan, meskipun variabel dependen (Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi) tidak berdistribusi normal, normalitas residual adalah asumsi kunci yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Karena residual telah terbukti normal

(dengan Sig.= 0,200 atau 0,583>0,05), maka asumsi normalitas untuk analisis regresi telah terpenuhi dan analisis regresi linear berganda dapat dilanjutkan.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aspirasi karir dan literasi digital terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

**Tabel 3.** Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
<b>1</b>	,750 <sup>a</sup>	,562	,547	5,611
<b>a. Predictors: (Constant), Literasi digital, Aspirasi karir</b>				

Nilai R sebesar 0,750 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara aspirasi karir dan literasi digital dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Nilai R Square sebesar 0,562 mengindikasikan bahwa 56,2% variasi minat siswa melanjutkan studi dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 43,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Tabel 4.** Hasil Uji ANOVA

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
<b>1</b> Regression	2305,826	2	1152,913	36,621	<,001 <sup>b</sup>
Residual	1794,507	57	31,483		
Total	4100,333	59			

**a. Dependent variable: Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi**

**b. Predictors: (Constant), Literasi digital, Aspirasi Karir**

Nilai F sebesar 36,621 dengan tingkat signifikansi 0,001< 0,05 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara simultan. Artinya, aspirasi karir dan literasi digital secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Kedua variabel ini mampu menjelaskan lebih dari separuh variasi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan. Kombinasi antara kejelasan tujuan karir dan kemampuan mengelola informasi digital akan membantu siswa membuat keputusan yang lebih tepat mengenai masa depan pendidikannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Swastika & Sudjani (2023) yang menemukan bahwa siswa dengan tingkat literasi digital yang tinggi menunjukkan adaptasi karir yang lebih baik dan lebih siap menghadapi dunia kerja. Siswa yang

memiliki arah karir yang jelas dan memahami cara memanfaatkan teknologi dengan benar akan lebih siap dalam menentukan pilihan studi di perguruan tinggi.

**Tabel 5.** Hasil Uji Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
<b>1</b> (Constant)	1,644	7,305		,225	,823
Aspirasi Karir	,692	,113	,701	6,133	<,001
Literasi Digital	,087	,135	,073	,641	,524

**a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi**

Berdasarkan gambar di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,644 + 0,692 X_1 + 0,087 X_2$$

Keterangan:

Y = Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

X<sub>1</sub> = Aspirasi karir

X<sub>2</sub> = Literasi digital

Hasil uji menunjukkan bahwa:

1. Aspirasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi karena nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tujuan dan cita-cita karir yang jelas cenderung memiliki dorongan lebih besar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kejelasan arah karir membantu siswa memahami pentingnya pendidikan tinggi sebagai sarana untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Semakin kuat aspirasi karir yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula motivasinya untuk menempuh pendidikan lanjutan.
2. Literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi karena nilai signifikansi 0,524 lebih besar dari 0,05. Walaupun sebagian besar siswa sudah terbiasa menggunakan perangkat digital dan internet, pemanfaatannya belum diarahkan sepenuhnya untuk kepentingan akademik atau eksplorasi karir. Banyak siswa menggunakan teknologi hanya untuk hiburan dan

komunikasi sosial, bukan untuk mencari informasi tentang perguruan tinggi atau jurusan yang sesuai dengan minat mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi perlu diimbangi dengan kemampuan memanfaatkannya secara efektif untuk mendukung perencanaan pendidikan.

### **Implikasi Hasil Penelitian**

Aspirasi karir memiliki pengaruh yang signifikan dan menjadi faktor dominan dalam membentuk minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Literasi digital, meskipun tidak berpengaruh signifikan, tetap penting karena menjadi sarana dalam memperluas wawasan pendidikan apabila diarahkan dengan baik. Aspirasi karir dan literasi digital secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan studi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan aspirasi karir siswa menjadi aspek utama yang perlu dikembangkan di sekolah. Program seperti konseling karir, pengenalan dunia kerja, serta kegiatan motivasi dapat membantu siswa membentuk arah karir yang jelas. Selain itu, peningkatan literasi digital juga perlu dilakukan melalui pelatihan dan pembelajaran berbasis teknologi agar kemampuan siswa dalam mencari dan mengolah informasi pendidikan dapat dimanfaatkan secara lebih optimal.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 3 Samarinda mengenai pengaruh aspirasi karir dan literasi digital terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI, dapat disimpulkan bahwa aspirasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Siswa yang memiliki kejelasan arah karir dan cita-cita yang kuat cenderung menunjukkan motivasi yang lebih tinggi karena mereka memahami pentingnya pendidikan tinggi sebagai sarana untuk mencapai keberhasilan di masa depan. Sementara itu, literasi digital tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara langsung terhadap minat melanjutkan studi, meskipun sebagian besar siswa telah memiliki akses dan kemampuan dasar dalam menggunakan teknologi; hal ini disebabkan oleh pemanfaatan teknologi yang belum optimal untuk kepentingan akademik dan perencanaan pendidikan. Namun demikian, secara simultan aspirasi karir dan literasi digital bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap minat siswa

melanjutkan studi ke perguruan tinggi, di mana kombinasi antara kejelasan tujuan karir dan kemampuan mengelola informasi digital mampu membantu siswa dalam mengambil keputusan yang lebih matang terkait pilihan jurusan dan perguruan tinggi. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh aspirasi karir dan literasi digital terhadap minat melanjutkan studi telah tercapai dengan hasil yang menunjukkan adanya hubungan kuat dan relevan antara ketiga variabel tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Annisa, Kusdaryani, W., & Hartini, T. (2021). Hubungan Kemampuan Literasi Digital dengan Perencanaan Karier Siswa SMA PGRI Kragilan Kabupaten Serang. *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(3), 23–32.
- Dela, R. M., & Wijaya, T. (2022). Factors Affecting Student's Interest in Determining Majors Higher Education in Era 4.0. *Dinamika Pendidikan*, 17(1), 62–71.
- Farichah, A. N., Chaeril, A., & Salsabila, A. R. S. (2024). Pemanfaatan Literasi Digital terhadap Pemahaman Kepenulisan Pembaca. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 32–40.
- Khairat, H. (2022). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Self Efficacy terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Hari. *JJMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 4(1), 472–482.
- Nadeem, F., & Khalid, R. (2018). The relationship of gender role attitudes with career aspirations and career choices among young adults. *Pakistan Journal of Psychological Research*, 33(2), 455–471.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202.
- Rahmiyati, E., Nurhasanah, & Khilda. (2024). Tingkat Aspirasi Karir Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(3), 1743–1751.
- Ramadani, R. H., Indiworo, H. E., & Indriasari, I. (2023). Pengaruh Aspirasi Karir, Motivasi Karir, dan Eksplorasi Karir terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Manajemen dengan

*Pengaruh Aspirasi Karir Dan Literasi Digital Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Samarinda*

Resta Oktavia Ardhana<sup>1</sup>, Siti Akmalia<sup>2</sup>, Umi Fitria<sup>3</sup>

Pertimbangan Pasar Kerja sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Ekonomi Kreatif*, 2(2), 45–58.

Sufrianto, Lakawa, I., Makkawaru, A., & Haryono. (2022). Literasi Pembelajaran Berbasis Digital bagi Dosen Pemula dan Dosen Praktisi. *Sultra Sains*, 4(2), 21–29.

Swastika, D., & Sudjani, S. (2023). The Career Adaptability Potential of Vocational High School Students from a Digital Literacy Perspective. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 12, 22–32.

Syafrial, H. (2023). *Literasi Digital*. Nas Media Pustaka.

Syar'i, A. (2020). *Aspirasi pendidikan anak: suatu keharusan*. K-Media. Wahyuni, D. (2023). Minat Siswa Tingkat Sekolah Menengah Atas dalam Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 17(1), 694–706.

Yuan, X., Rehman, S., Altalbe, A., Rehman, E., & Shahiman, M. A. (2024). Digital literacy as a catalyst for academic confidence: Exploring the interplay between academic self-efficacy and academic procrastination among medical students. *BMC Medical Education*, 24, Article 1317.

Zohriah, A. (2017). Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Tarbawi*, 2.